

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012). Masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja tidak terlepas dari kegiatan dan aktivitas dalam industri secara keseluruhan, maka pola-pola yang harus dikembangkan di dalam penanganan bidang keselamatan dan kesehatan kerja dan pengadaan pengendalian potensi bahaya harus mengikuti pendekatan sistem yaitu dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Menurut Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Salah satu elemen penting dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah kegiatan audit. Dalam klausul OHSAS 18001: 2007 *point* ke 3.2 tertulis bahwa audit SMK3 merupakan proses sistematis, independen dan terdokumentasi untuk mendapatkan "Bukti Audit" dan mengevaluasi secara objektif untuk menentukan apakah "Kriteria Audit" telah dipenuhi. Ada 2 jenis audit yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu audit internal dan audit eksternal. Audit internal adalah audit yang dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi perusahaan sedangkan audit eksternal adalah audit yang dilakukan oleh pihak diluar internal (Tim Audit seperti DEPNAKERTRANS maupun pihak swasta).

PT. Macanan Jaya Cemerlang merupakan perusahaan penerbit dan percetakan yang berlokasi di Jalan Ki Hajar Dewantoro, Klaten Utara. Perusahaan ini telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) selama kurang lebih 1 tahun terhitung pada tahun 2014 yang mengacu pada OHSAS 18001 : 2007. Setelah perusahaan melakukan audit internal pada tahun 2013, pada tanggal 3-5 Februari 2015 dilakukan audit eksternal oleh TUV Rheinland.

Dengan adanya audit internal dan audit eksternal yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan bertujuan untuk memantau tingkat penerapan SMK3 di perusahaan dan untuk mendapatkan sertifikat SMK3.

Hasil dari audit eksternal ditemukan 20 ketidaksesuaian (*nonconformity*) pada 3 area yaitu area produksi, area luar produksi perusahaan (area umum) dan area pembelian. Pada area produksi beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain tumpahan minyak yang ditemukan dari mesin *web print*, botol bahan kimia yang tidak teridentifikasi tanpa label dan simbol yang tepat, adanya penumpukan dari gulungan kertas dalam kondisi tidak aman yaitu gulungan kertas dengan diameter lebih kecil ditumpuk dengan gulungan kertas dengan diameter lebih besar. Pada area umum beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain *hydrant* yang tertutup oleh sepeda motor pekerja, pekerja kontraktor tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat, *forklift* dioperasikan oleh *driver* yang tidak berkompeten dan *checklist* Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang tidak dijalankan oleh pekerja. Pada area pembelian ketidaksesuaian yang ditemukan adalah pemasok belum memutuskan tentang mekanisme/kriteria *Human Safety Environment* (HSE) untuk pekerjaan non rutin seperti konstruksi, transportasi dan *outsourcing*.

Melihat dari temuan ketidaksesuaian SMK3 dilapangan karena masih adanya potensi bahaya, maka PT. Macanan Jaya Cemerlang memerlukan suatu kegiatan perbaikan SMK3 berdasarkan audit eksternal yang telah dilaksanakan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang dapat dirumuskan PT. Macanan Jaya Cemerlang adalah:

- a. Faktor-faktor apa yang menjadi penyebab temuan ketidaksesuaian (*nonconformity*) dari hasil audit eksternal SMK3 di PT. Macanan Jaya Cemerlang?
- b. Alternatif perbaikan SMK3 apakah yang harus dilakukan terhadap temuan ketidaksesuaian (*nonconformity*) hasil audit eksternal SMK3 di PT. Macanan Jaya Cemerlang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab temuan ketidaksesuaian (*nonconformity*) SMK3 di PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- b. Memberikan usulan perbaikan terhadap ketidaksesuaian SMK3 yang teridentifikasi di PT. Macanan Jaya Cemerlang.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

- a. Perbaikan dilakukan berdasarkan temuan ketidaksesuaian (*nonconformity*) pada audit eksternal perusahaan yang mengacu pada OHSAS 18001: 2007 dimana audit eksternal perusahaan dilakukan pada hari Selasa – Kamis , 3 - 5 Februari 2015 bekerja sama dengan pihak eksternal yaitu TUV Rheinland.
- b. Dasar-dasar untuk mengetahui akar penyebab (*root cause*) terhadap ketidaksesuaian digunakan metode 4 M (Mesin, Material, Manusia dan Metode Kerja) yang menjadi *Standard Method* PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- c. Usulan perbaikan dilakukan dengan pengendalian teknik dan pengendalian administratif pada setiap klausal OHSAS 18001: 2007 yang berhubungan dengan ketidaksesuaian.
- d. Perbaikan dilakukan pada pengendalian administratif (dokumen-dokumen) dan tindakan teknik yang belum dilakukan oleh PT. Macanan Jaya Cemerlang.